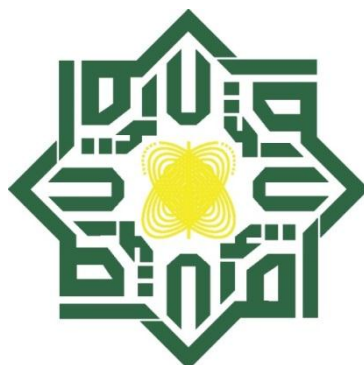


**PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH BKMT (Badan
Kontak Majelis Taklim) KECAMATAN TUALANG**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NADYA MAULA NIKMA
NIM : 11744202450

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

- Hak Cipta Dilindungi U
1. Dilarang mengutip
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta m

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nadya Maula Nikma

Nim : 11744202450

Judul Skripsi : **Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi

Imron Rosidi, S.Pd. M.A. Ph.D
 NIP.19811118 2009011006

Pembimbing

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nadya Maula Nikma**
NIM : **11744202450**
Judul : **Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang**

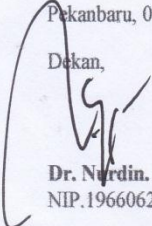
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **29 Maret 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

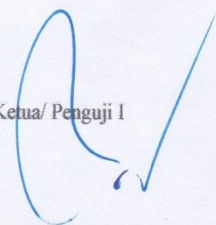
Pekanbaru, 08 April 2021

Dekan,

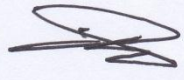

Dr. Nurdin. M.Ag
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. Masduki, M.Ag
NIP.1971061211998031003

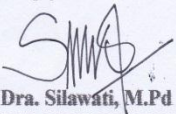
Sekretaris/Penguji II


Dr. Imron Rosidi, MA
NIK. 198111182009011006

Penguji III


Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Penguji IV


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Nadya Maula Nikma
NIM : 11744202450
Judul : Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang

Telah Diseminarkan pada

Hari : Kamis
Tanggal : 17 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

Pekanbaru, 17 April 2021
Penguji Seminar
Proposal

Penguji I



Dr. Imron Rosidi, MA
NIP. 1981111820009011006

Penguji II



Drs. H. Suhaimi MA.g
NIP. 195708281979031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Maula Nikma
NIM : 11744202450
Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 04 Juli 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Pembuat pernyataan



NADYA MAULA NIKMA
NIM. 11744202450

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 8 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal Kominikasi	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan
	Nadya Maula Nikma	Di Pekanbaru

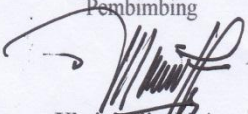
Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nadya Maula Nikma, NIM. 11744202450** dengan judul "**Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin M. Ag
NIP.197208172009101000

- Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang
1. Dilindungi sebagai hak cipta
a. Penguatannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguatannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Nadya Maula Nikma

Program Studi : Manajemen Dakwah

: Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen dalam sebuah lembaga/organisasi untuk mencapai suatu tujuan lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menciptakan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang tertata dan hubungan yang baik dalam bekerja BKMT Kecamatan Tualang menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengontrolan yang mana elemen-elemen dasar tersebut yang akan selalu ada dan melekat dalam proses pengelolaan aktivitas dakwah yang akan menjadi acuan oleh pemimpin dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati melalui pendekatan kualitatif dengan informan berjumlah sebanyak 5 orang. Sumber data dalam penelitian ini ialah mereka yang aktif dan terlibat secara langsung dalam pengelolaan BKMT Kecamatan Tualang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dari aspek perencanaan BKMT memiliki perencanaan seperti mesyiaran agama Islam di Kecamatan Tualang dengan perencanaan kegiatan dakwah melaksanakan pengajian gabungan BKMT dengan majelis-majelis taklim di Kecamatan Tualang yang rutin diadakan sebulan sekali dan mengundang penceramah, kemudian penyantunan yatim piatu dan kaum dhuafa yang rutin juga dilaksanakan setiap bulannya. Dalam pengorganisasian nya BKMT Kecamatan Tualang membagi pengelompokkan kerja kedalam 6 bidang kerja. Pergerakan ataupun pelaksanaan BKMT dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal dan tugas masing-masing individu dan kelompok kerja dari kepengurusan BKMT Kecamatan Tualang dan pengawasan yang dilakukan oleh Ketua BKMT dengan cara ikut terjun langsung sekaligus memantau dalam pelaksanaan aktivitas dakwah BKMT.

Kata Kunci : Pengelolaan, aktivitas dakwah BKMT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nadya Maula Nikma

Department : Da'wah Management

Title : **The Management of the Dakwah Activities at BKMT (Islamic Study Circle Contact Council)**

The study is based on the importance of management in an organization to achieve its purposes. To create good planning, organized governance and good relations, the BKMT uses management functions of planning, organizing, actuating, and controlling. These basic elements support the management process of the dakwah activities to achieve their goals. This study is a descriptive research. It results in a descriptive data of words in both written and spoken forms in which individuals are observed through a qualitative approach. The informants are 5 people. They are selected because they are active and directly involved in the development and management of the BKMT. Data are collected from interviews, observation and documentation. This study finds that the BKMT planning is based on the agendas decided during the meetings regularly held once a month. Based on organizing function, the BKMT divides work groups into 6 jobs. Based on actuating function, the BKMT conducts programs according to the initial planning. Based on controlling function, the BKMT implements the direct participation and monitoring for the da'wah activities done.

Keywords: Management, Dakwah Activities, BKMT.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, karena segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni sebuah skripsi dengan judul : ” **Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang**”. Halawat dan salam tercurahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju zaman yang berilmu dan pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepenuh hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing yang telah memverikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dan menyelesaikan skripsi.
4. Honi Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Munron Rosidi, MA, Ph.d selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah sekaligus pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Hj Sopiahwati S.Pd. MM selaku Ketua BKMT Kecamatan Tualang sekaligus informan inti yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
9. Syariah selaku Ketua Bidang Dakwah dan Pengajian BKMT Kecamatan Tualang sekaligus informan pembantu yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
10. Khairani selaku Ketua Bidang Sosial dan Kemasyarakatan BKMT Kecamatan Tualang sekaligus informan pembantu yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
11. Falmiyanti selaku Wakil Sekretaris BKMT Kecamatan Tualang sekaligus informan pembantu yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi.
12. Syarbani selaku Jama'ah Majelis Taklim Masjid AL-Istiqamah Kecamatan Tualang sekaligus informan pembantu yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi..
13. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Seluruh civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
15. Seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
16. Salam cita dan tersayang kepada ayahanda dan ibunda sebagai Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang luar biasa serta adek

tersayang dan keluarga besar dalam memberikan motivasi baik materi maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Kepada teman baikku dikos bahagia, Deliana Rahmah, Zulfaa Umniati, Mirdatul Husnah, Nuraini dan Sisi Milenia yang telah menemani hari-hari dari terbit fajar hingga tenggelamnya matahari dan teman baikku Rizkillah Ridha yang selalu ada dalam menemaniku kemanapun, membantu dan memberi arahan dalam mengerjakan skripsi ini terimakasih semoga kamu segera dapatkan apa yang kamu impikan dari dulu.

18. Kepada teman baikku Khamalia, Rani Permata Sari dan Elva Nazra terimakasih sudah berteman dengan baik dari awal perkuliahan hingga akhir, terimakasih sudah banyak menolong dengan ikhlas dalam situasi apapun, semoga silaturahmi kita tidak putus sampai kapan pun, semoga kita bahagia dan sukses selalu untuk masa yang akan datang.

19. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Februari 2021
Penulis,

NADYA MAULA NIKMA
NIM. 11744202450

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
C. Sumber Data	28
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim)	35
B. Sejarah dan Perkembangan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim)	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sama atau sebangun tanpa izin dari penulis.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

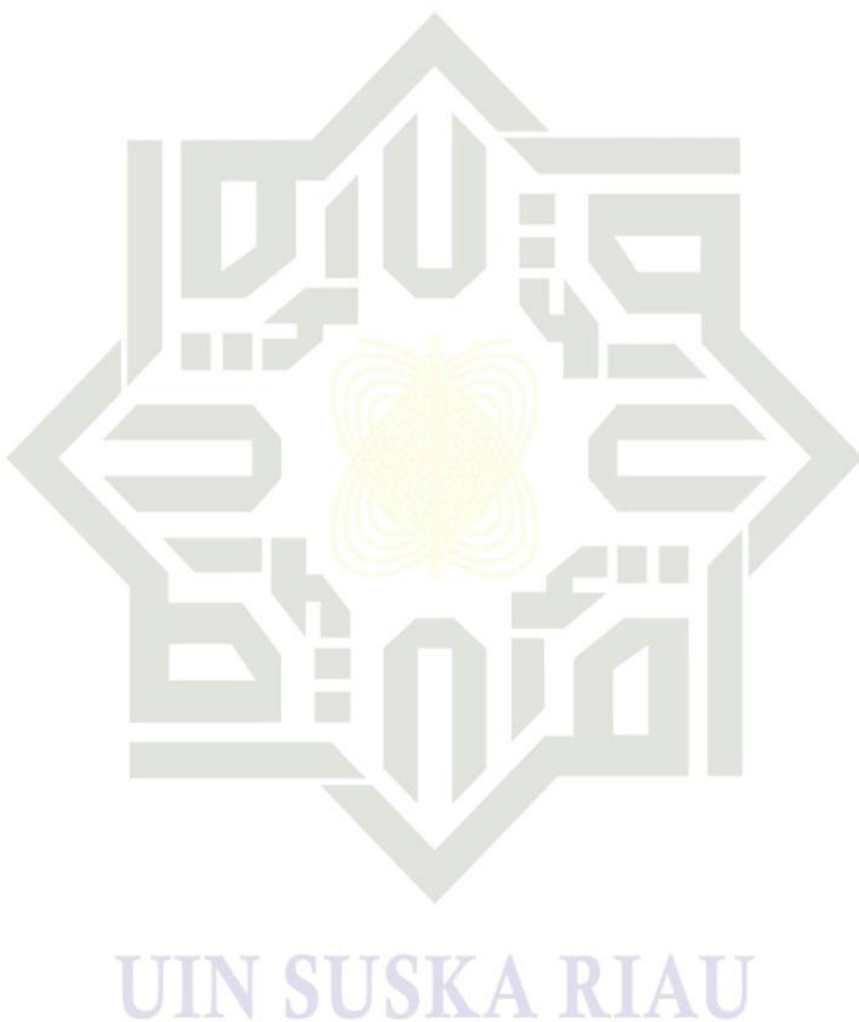
C. Visi Misi Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang	39
D. Susunan Kepengurusan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang	39
E. Tugas Pengurus Bkmt Kecamatan Tualang	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan BKMT	40



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah suatu proses kegiatan atau aktivitas yang mengajak kepada kebaikan, yang mana dakwah sangatlah penting dalam islam. Perkembangan dakwah islamiyah senantiasa berkembang dan luas dikalangan masyarakat hingga saat ini. Dan islam adalah agama yang didalamnya terdapat ajaran untuk melaksanakan dakwah baik secara kelompok maupun perorangan dan aktivitas lainnya dalam rangka meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah saw.

Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam. Dalam tataran praktik dakwah harus melibatkan tiga unsur, yaitu : penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Akan tetapi dakwah mengandung pengertian lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.¹

Tanpa adanya aktivitas dakwah, masyarakat muslim tidak mungkin terbentuk. Oleh karena itu, dakwah merupakan aktivitas yang berfungsi mentransformasikan nilai-nilai Islam sebagai ajaran (doktrin) menjadi kenyataan tata masyarakat dan peradabannya yang mendasarkan pada pandangan dunia Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh karena itu, dakwah Islam merupakan faktor dinamik dalam membentuk terwujudnya masyarakat yang berkualitas khairu ummah dan baldatun thayyibah wa rabbun ghafur.²

Dakwah tidak hanya sekedar ceramah di atas mimbar atau menyampaikan kebaikan kepada orang lain. Ia juga butuh perencanaan yang

M.Munir dan Wahyu Illahi./ *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana,2006)

Syamsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2009)



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matang serta tujuan yang jelas, apa yang hendak dicapai dari dakwah tersebut. Seperti yang tertuang dalam surat Al-Fussilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

Artinya: *Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa dakwah sangat berperan penting dalam keseharian, untuk menarik simpati orang terhadap dakwah setidaknya harus ada pelaksanaan yang dilakukan agar hasil terlihat maksimal. Rusaknya suatu agama adalah disebabkan karena meninggalkan dakwah, dakwah menjadi paradigma perkembangan sosial, sehingga seluruh proses sosial mekanisme sosial dan pendekatan yang digunakan untuk itu dikembangkan sebagai usaha secara sadar yang merupakan realisasi ajaran Islam.

Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi (materi dakwah), tetapi juga sisi pelakunya (da'i) juga pesertanya (mad'u), ia juga mempunyai metode beragam yang telah digariskan oleh Al-Qur'an dan di praktikkan oleh rasulullah SAW, yakni *bil hikmah, al mauidzoh hasanah, bil mujadalah bilati hiya ahsan*. Interaksi aktif berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap unsur-unsur dakwah di atas, niscaya akan berbeda baik pada pilihan aktivitas, maupun kepada kemungkinan hasil yang bisa di raih.

Dakwah dalam islam memerlukan upaya strategi yang baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis, beragam cara yang sudah ditempuh umat islam dalam mengembangkan dakwah dan mempertahankan islam. Diantaranya adalah pengembangan institut pendidikan, Majelis Taklim, Qira'at al-quran dan lainnya.

Oleh karena itu untuk mempermudah dakwah islam maka dibentuklah sebuah organisasi yang dapat menjadikan kekuatan ummat yang disusun dalam satu kesatuan dan persatuan mental dan spritual serta fisik material dibawah komando pimpinan sehingga dapat melaksanakan tugas lebih mudah, terarah,

³Al-Qur'an Terjemah, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2012) hlm.480



- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jelas motivasinya serta jelas arah tujuannya, sehingga dapat mengetahui tahap-tahap yang harus dilaluinya.

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) merupakan suatu badan atau forum untuk mengkaji permasalahan yang ada didalam majelis taklim, sebagai usaha meningkatkan kualitas majelis taklim.⁴

Badan kontak majelis taklim (BKMT) sebagai induk dari ribuan majelis taklim yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, diakui BKMT menyumbangkan peran yang amat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa khususnya dalam mengajarkan agama. BKMT terus berkembang dan telah memiliki perwakilan di 33 propinsi di seluruh indonesia.

Berdasarkan tujuan organisasi BKMT yaitu meningkatkan peranan dan kualitas majelis taklim inilah yang membuat BKMT dapat mengembangkan organisasinya keseluruh wilayah indonesia yang mempunyai susunan organisasi dan kepengurusan terdiri dari pusat, wilayah, daerah dan cabang. Salah satunya adalah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang kelurahan perawang yang merupakan kepengurusan cabang dari Kabupaten Siak provinsi Riau.

Di kabupaten Siak tersebar pengurus cabang per/kecamatan Badan Kontak Majelis Taklim. Setiap kepengurusan BKMT memiliki strategi dalam berdakwah bukan hanya untuk mengajak bergabung dalam organisasi ataupun hanya berkumpul dan belajar agama akan tetapi sebagai forum umat islam. BKMT mempunyai fungsi peranan dan potensi yang besar dalam menyemarakkan syiar islam dan meningkatkan kecerdasan ummat. Oleh karena itu BKMT bersifat terbuka.

Dalam mengkoordinir ataupun mengelola majelis taklim dan anggota jamaah lainnya, tentu organisasi ini harus mengetahui strategi pengelolaan yang tepat untuk digunakan, terutama untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, agar setiap proses dakwah yang mereka lakukan dapat berjalan dengan lancar dan program BKMT kecamatan Tualang dapat terelisasikan

⁴Panitia Mubes IV BKMT, *Lima Belas Tahun Kiprah BKMT*, (Jakarta: 1996) 35.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik maka dibutuhkan pengelolaan dakwah yang tepat dan efektif dalam setiap kegiatan dakwah.

Berdasarkan prariset BKMT di kec tualang, Sejauh ini sudah ada 7 desa yang bergabung kedalam BKMT di Kecamatan Tualang, yang mana setiap desa mempunyai kelompok majelis taklim nya masing-masing. BKMT membagi struktur kepengurusan kedalam 6 bagian kelompok kerja guna agar tercapainya tujuan dan berjalan lancarnya kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Beberapa diantaranya terdapat *Bidang dakwah dan pengajian* yang menghimpun kelompok pengajian, mengadakan acara setiap minggu seperti peringatan hari besar islam dan mengatur keseluruhan pengajian majelis taklim. *Bidang pendidikan dan pelatihan* yang biasanya bertugas untuk kesekolahan dalam rangka memberikan penyuluhan agama seperti mempraktekkan bagaimana shalat jenazah kepada murid-murid di sekolahan kemudian penyuluhan narkoba. *Bidang sosial dan kemasyarakatan* yang sigab dalam melakukan pengumpulan dana dan membantu fakir miskin kemudian memberikan dana bantuan setiap bulan nya kepada anak yatim, piatu dan dhuafa dan mengajak masyarakat untuk memberikan bantuan terhadap warga yang sedang tertimpa musibah seperti korban kebakaran.

Kegiatan dakwah dalam tataran manajemen merupakan sarana atau alat bantu aktivitas dakwah itu akan timbul masalah atau problem yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasinya diperlukan sebuah strategi yang sistematis. Dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan sebuah lembaga/organisasi sampai pada tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengelolaan Aktivitas Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang”**.



B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak muncul kesalahpahaman. Beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Ricky W Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan yang dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Sementara itu, efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi, sesuai dengan jadwal.⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis pengelolaan adalah aktivitas yang dilakukan secara terstruktur mulai dari perencanaan di tahap awal hingga adanya pengorganisasian, pengontrolan dan evaluasi di tahap akhir guna untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan baik itu kelompok, organisasi atau sebuah perusahaan.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah merupakan segala sesuatu yang berbentuk aktifitas ataupun kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak⁶ manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah SWT.

Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis aktivitas dakwah dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah atau mengajak kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi yang berkaitan dengan hal-hal keagamaan.

3. BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim)

BKMT merupakan sebuah identitas dalam penamaan majlis taklim yang membedakan dengan pengajian umum biasanya. BKMT adalah forum

⁵Edi Santoso dan Lilin Budiati, *Manajemen Konflik*, edisi 1, Cet 1 (Banten: CV Karya Indonesia) 14.

⁶RN Noviana. "Aktivitas dan Dakwah", Dalam eprints.Walisongo.ac.id. (diakses 16 Juni 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama, tempat bertukar pengalaman bagi anggotanya, serta diperuntukkan bagi semua kalangan akan tetapi kini lebih dikenal sebagai forum berkumpul bagi para wanita.⁷

Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis BKMT merupakan sebuah lembaga islam yang menaungi atau bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan majelis-majelis taklim agar terorganisasi dengan baik.

Majelis Taklim

Majelis taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak⁸.

Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis majelis taklim adalah sebuah halaqah (tempat berkumpul) sekelompok muslim yang berkumpul kemudian mengkaji ilmu keagamaan dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

C. Permasalahan.

1. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan aktivitas dakwah BKMT kecamatan Tualang.

⁷Yusnita.” Sejarah Dan Gerakan Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) DI Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol.2 No.1 (2018) :2

⁸Wikipedia.org. “Pengertian Majelis Taklim”, Dalam <https://id.m.wiki/majelis> (diakses 25 Februari 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari pengelolaan BKMT.
- Sebagai bahan informasi untuk penelitian lanjutan.
- Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerjasama dengan BKMT.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat pemaparan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini dibahas mengenai kajian teori yang menunjang penelitian ini, kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hal-hal terkait jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat pembahasan tentang gambaran umum majelis taklim sebagai lokasi penelitian, meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta pembagian kerja.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang dilakukan di BKMT beserta pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat penutup yang mengemukakan kesimpulan serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena ilmiah. Lanovitz dan Hagedorn⁹ mendefinisikan teori sebagai ide pemikiran “pemikiran teoritis” yang mereka definisikan sebagai “menentukan” bagaimana dan mengapa variabel-variabel dan pernyataan hubungan dapat saling berhubungan.

Adapun teori-teori yang menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan idarah. Idarah diambil dari perkataan *adartasy-syai'a*¹⁰ atau perkataan '*adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata ad-dauran. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua yaitu : '*adarta bihi* itu lebih tepat. Oleh karena itu, dalam Elias' Modern Dictionary English Arabic kata management (Inggris), sepadan dengan kata *tadbir, idarah, siyasah* dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam AL-Qur'an dari terma-terma tersebut, hanya ditemui terma *tadbir* dalam berbagai derivasinya. *Tadbir* adalah bentuk masdar dari kata kerja *dabbara, yudabbiry, tadbiran*. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.¹¹

Jadi kata pengelolaan memiliki arti yang sama dengan *management* dalam bahasa inggris, kemudian dalam bahasa indonesia menjadi manajemen yaitu pergerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha

Wikipedia. *Teori*, dalam <https://id.Wikipedia.org/wiki/Teori>. Diakses 27 februari 2020
Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015)
Ibid, Muhammad



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Stoner dalam Mohammad Mustari¹² manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan organisasi dan untuk menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.

Defenisi manajemen dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.
- 2) Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Secara sederhana, pengertian manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisasi guna mencapai sasaran yang ditentukan dalam organisasi ataupun lembaga.

Pengertian manajemen didefinisikan dalam berbagai cara, tergantung dari titik pandang, keyakinan serta pengertian dari pembuat defenisi. Secara umum dapat disimpulkan manajemen merupakan pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja.

Berdasarkan literatur-literatur yang ada, pengertian manajemen dapat dilihat dari lima pengertian, yakni: manajemen sebagai suatu

¹² Mohammad Mostari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)

hlm 2.

¹³ M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Ibit 10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses, suatu kolektivitas manusia, ilmu (*science*), seni (*art*), dan keterampilan.¹⁴

Manajemen sebagai suatu proses, yaitu bagaimana cara orang mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam *Encyclopedia of the Social Science*, disebutkan bahwa manajemen merupakan proses yang tujuannya tertentu dilaksanakan dan diawasi. George R. Terry mengatakan bahwa cara pencapaian tujuan telah ditentukan terlebih dahulu melalui kegiatan orang lain.

Manajemen sebagai suatu kolektivitas, yaitu suatu kumpulan orang-orang yang bekerja sama agar mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas atau kumpulan orang ini disebut dengan manajemen. Sementara itu, orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas manajemen disebut manajer.

Manajemen sebagai ilmu, sebuah usaha untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia berdasarkan *method*.

Manajemen sebagai seni, dalam manajemen aspek seni sangatlah melekat, yakni seni dalam berkomunikasi dan seni dalam kepemimpinan. Mary Parker Follet dalam Edi Santoso dan Lilin mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain, dibutuhkan keterampilan khusus.¹⁵

Manajemen sebagai keterampilan, S.P. Siagian dalam buku *Filsafat Administrasi* mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui orang lain. Sebagai keterampilan, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, diperlukan alat-alat sarana (*tools*). Dalam aktivitas manajemen, *tools* merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. *Tools* tersebut dikenal

Edi Santosa dan Lilin Budiati, *Manajemen Konflik*, Ibit, hlm 1.5
Ibit hlm. 1.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan 6M yaitu, *men, money, materials, machines, method, dan marekts.*

Fungsi Pengelolaan

Sebagaimana dikatakan oleh Louis A. Allen dalam bukunya “The Professional of Management” manajemen merupakan suatu jenis pekerjaan khusus Yng menghendaki usaha mental dan fisik yang diperlukan untuk memimpin, merencana, menyusun, mengawasi serta meneliti.¹⁶

Manajemen berfungsi dalam memberikan bimbingan, saran, dan perintah-perintah- atau instruksi satu kepada lainnya yang saling membutuhkan.

perlu untuk diingat, bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan dengan fungsi-fungsi manajemen, berikut lima fungsi utama manajemen:¹⁷

1) Planning (Perencanaan)

Menentukan tujuan-tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dalam penerapannya memenuhi enam unsur pokok yaitu:

- a) Unsur tindakan/kegiatan
- b) Unsur tujuan yang ingin dicapai
- c) Unsur lokasi tempat pelaksanaan kegiatan
- d) Unsur waktu yang diperlukan
- e) Unsur tenaga pendukung sebgai pelaksana
- f) Unsur teknik yang akan digunakan

Perencanaan dari sudut pandang jenjang manajemen biasa dibagi kedalam beberapa jenjang:

Yayat M.Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta, PT Gramedia.2001).17

George R Terry dan Leslie W rue, *Dasar-Dasar Manejemen*, (Jakarta, PT Bumi Aksara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Top Level Planning (Perencanaan Jenjang Atas)
Perencanaan dalam jenjang ini bersifat strategis. Jenjang atas ini memberikan petunjuk umum, rumusan tujuan, pengambilan keputusan, serta memberikan petunjuk pola penyelesaian dan sifatnya menyeluruh. Top level planning menekankan tujuan jangka panjang organisasi dan tentu saja menjadi tanggung jawab manajemen puncak.
- b) Middle Level Planning (Perencanaan Jenjang Menengah)
Jenjang perencanaan menengah sifatnya lebih administratif. Jenjang menengah menyiapkan cara-cara yang akan ditempuh untuk merealisasikan tujuan dari sebuah perencanaan dijalankan.
- c) Low Level Planning (Perencanaan Jenjang Bawah)
Perencanaan jenjang bawah lebih focus terhadap bagaimana cara menghasilkan. Jenjang bawah ini lebih mengarah kepada kegiatan operasional perusahaan. Manajemen pelaksana adalah pihak yang bertanggungjawab dalam perencanaan jenjang bawah ini.
Stephen Robbins dan Merry Coulter dalam hal ini mengemukakan bahwa terdapat empat tujuan utama dari perencanaan, yaitu :
 - a. untuk memberikan pengarahan baik untuk manajer maupun karyawan nonmanajerial. Dengan rencana, karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.
 - b. Untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika seorang manajer membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh kedepan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk meminimalisir pemborosan. Dengan kerja yang terarah dan terencana, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan.
- d. Untuk menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian.

Rencana-rencana dibutuhkan untuk memberikan kepada organisasi tujuan-tujuannya dan menetapkan prosedur terbaik untuk pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Dengan adanya rencana, maka memungkinkan:

- a. Organisasi bisa memperoleh dan mengikat sumber daya-sumber
- b. daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan.
- c. Para anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang konsisten dengan berbagai tujuan dan prosedur yang ada.
- d. Kemajuan dapat terus dimonitoring dan diukur, sehingga tindakan korektif dapat diambil bila tingkat kemajuan tidak memuaskan.¹⁸

Berikut manfaat yang di dapat dalam perencanaan :

- a. Bisa membuat pelaksanaan tugas jadi tepat dan kegiatan pada tiap bidang dapat terorganisir kearah tujuan yang sama
- b. Dapat menghindari kesalahan yang mungkin terjadi
- c. Memudahkan pengawasan
- d. Menjadi pedoman dasar didalam menjalankan kegiatan

Organizing (Pengorganisasian)

Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan meberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

Pengoganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas ataupun membentuk struktur organisasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf.

Pengorganisasian dapat memudahkan seorang manajer untuk mengawasi dan menentukan orang-orang yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas yang telah dibagi-bagi. Misalnya :

- a) Tugas apa yang harus dikerjakan ?
- b) Siapa saja personil yang akan melakukannya ?
- c) Bagaimana tugasnya dikelompokkan ?
- d) Siapa yang harus bertanggungjawab terhadap tugas tersebut ?

Berikut Unsur-unsur Pengorganisasian :

- a) Sekelompok orang yang diarahkan untuk bekerjasama
 - b) Melakukan kegiatan yang sudah ditetapkan
 - c) Kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan
- 3) Actuating (Penggerakan)

Penggerakan sebagai fungsi manajemen berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Melalui fungsi ini diharapkan agar anggota kelompok atau siapapun yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh.

Fungsi manajemen seperti perencanaan dan pengorganisasian menyangkut aspek-aspek yang abstrak dalam organisasi, sedangkan fungsi pengarahan sangat berkaitan langsung dengan anggota dalam organisasi.¹⁹

George R. Terry mengemukakan bahwa actuating merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut. Dari penjelasan diatas,

Bandung 26 Wibowo, Sampurno. *Pengantar Manajemen Bisnis*, (Bandung : Politeknik Telkom

pelaksanaan (actuating) merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan permotivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya

Controlling (Pengawasan)

Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu. Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana. Dari definisi tersebut ada kemungkinan timbul anggapan bahwa kegiatan pengawasan itu bersifat negatif dan merupakan penghambat, karena pengawasan dilihat sebagai kegiatan mencari dan memperbaiki penyimpangan yang sedang atau telah terjadi. Mengingat bahwa pada dasarnya dalam kegiatan apa pun sering terjadi : kekeliruan, melemahnya usaha, ketidakefektifan petunjukpetunjuk, sehingga terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan, maka fungsi pengawasan mutlak diperlukan. Pengawasan merupakan kegiatan positif, karena mengarahkan kegiatan sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan, atau mengarahkan kegiatan ke arah standar yang telah ditentukan sesuai dengan rencana yang dibuat.²⁰

Fungsi pengawasan ini diperlukan dalam rangka menjamin terlaksananya berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pada hakikatnya pengendalian untuk mencari suatu kebenaran akan tetapi di sisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang terjadi dalam organisasi tersebut, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari ke salahan

²⁰Rusli Ramli M.S. *Pengantar Manajemen*,(Penerbit UT).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Qaim Riau

yang berulang kali, dan selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Dakwah

Dakwah secara bahasa (etimologis) berarti jeritan, seruan atau permohonan. Artinya dakwah itu menganjurkan kepada seseorang untuk berbuat sesuatu, yang dikehendaki. Adapun menurut syara' (istilah), terdapat beberapa defenisi sebagai berikut:

Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, dakwah adalah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan kepada apa yang dibawa oleh para Rasul-Nya dengan cara membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan.

Dakwah secara (terminology), para ulama berbeda pendapat dalam menentukan dan mendefinisikan dakwah, hal ini disebabkan oleh perbedaan mereka dalam memaknai dan memandang kalimat dakwah itu sendiri. Sebagian ulama seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Abu al-Futuh dalam kitabnya al-Madkhal ila'Ilm ad-Da'wat mengatakan, bahwa dakwah adalah menyampaikan (al-tabligh) dan menerangkan (albayan) apa yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagian lagi menganggap dakwah sebagai ilmu dan pembelajaran (ta'lim).

Definisi ini menurut penulis lebih bersifat normative di mana dakwah hanya bersifat dan mencakup belajar dan mengajar tanpa melihat bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan kepada orang lain dengan berbagai sarana, di antara sarana itu adalah belajar dan mengajar. Jadi, belajar dan mengajar sebenarnya hanyalah salah satu sisi dari sisi-sisi dakwah yang lain. Muhammad al-Khaydar Husayn dalam kitabnya ad-Da'wat ila al-Ishlah mengatakan, dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk, serta menyuruh kepada kabajikan (ma'ruf) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya ad-Da'wat al-Islamiyyat mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak. Abu Zakaria, dalam kitabnya, ad-Da'wat ila al-Islam mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia apa yang baik bagi mereka dalam kehidupan dunia dan akhirat menurut kemampuan mereka.²¹

Drs. Muhammad Al Wakil dalam Sayyid Muhammad Nuh mendefinisikan²² “Dakwah adalah mengumpulkan manusia dalam kebaikan dan menunjukkan mereka jalan yang benar dengan cara amar ma'ruf nahi munkar.” Allah berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“jadilah diantara kamu sebaik-baik umat yang mengajak kepada kebaikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekaitulah orang-orang yang beruntung.” (Ali Imran: 104).²³

Sedangkan menurut M.Natsir Dakwah adalah usaha-usaha menyeru dan menyampaikan kepada peorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-mukar dengan berbagai macam cara dan media yang diperolehkan akhlak dan membimbing pengalaman dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.²⁴

Adapun pengertian dakwah secara istilah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hasanah Samaeng, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-saqofah Al-ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand*, (Skripsi : Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang: 2015), 38.

Sayyid Muhammad Nuh, *Da'wah Fardiyah Dalam Manhaj Amal Islam*, (Solo: Citra Islami Press 1996) 13.

Al-Qur'an Terjemah, (Bandung : Syaamil Al-Qur'an, 2012)hlm.63

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah,2009), 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang didalamnya terdapat unsur-unsur sebagai berikut.²⁵

Materi dakwah

Tujuannya, situasi yang lain, mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya

Pelaksanaannya

Sasaran atau objeknya (umat manusia)

Makna dakwah juga berdekatan dengan konsep taklim, tadzkir, dan tashwir. Walaupun semua konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat dan objek yang berbeda, namun substansinya sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia baik yang berkaitan dengan ajaran Islam ataupun sejarahnya.

Taklim berarti mengajar, tujuannya menambah pengetahuan orang yang diajar, kegiatannya bersifat promotif yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya. *Tadzkir* berarti mengingatkan dengan tujuan memperbaiki dan mengingatkan kepada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai seorang muslim. Karena itu, kegiatan ini bersifat reparatif atau memperbaiki sikap, dan perilaku yang rusak akibat pengaruh lingkungan keluarga dan sosial budaya yang kurang baik. Sedangkan objeknya adalah jelas orang yang sedang lupa akan tugas dan perannya sebagai muslim.

Tashwir berarti melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, yang bertujuan untuk membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. Kegiatan ini bersifat propagatif, yaitu menanamkan ajaran agama kepada manusia, sehingga manusia akan terpengaruh untuk mengikutinya. Berdasarkan defenisi dakwah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dengan menggunakan cara yang baik kepada orang lain, agar bisa menerima dan menjalankan

Drs H.M Mashyur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: 1997) cet 1,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Para ulama memberikan banyak definisi yang berbeda-beda dalam mengartikan dakwah yang mana dakwah dari aspek positif dapat dimaknai sebagai ajakan, berikut definisi ulama mengenai dakwah, antara lain :

- a. Ali Makhfud dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan sesuai dengan petunjuk agama dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁶
- b. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya “ad Dakwah al Islamiyyah” mengatakan bahwa, ilmu dakwah merupakan ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni dalam menyampaikan kandungan ajaran islam, baik itu akidah, syari’at, maupun akhlak.
- c. Nasarudin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah segala usaha aktivitas baik lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.
- d. Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

Dalam dakwah terdapat Unsur-unsur dakwah yang merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam setiap aktivitas dakwah, unsur-unsur tersebut adalah *da’i* (pelaku dakwah), *mad’u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

Da’i (Pelaku Dakwah)

Da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok,

Oleh Ali Mahfuz, Hidayat al-Marsyidin dan Thuruq al-Wa’ziwa al-Khitabah. hlm 17 (dalam buku Manajemen Dakwah, M. Munir dan Wahyu Ilaihi)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da'i ini seing disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebaai orang yang menyampaikan ajaran islam melauli lisan, seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau sebaai penerima dakwah, baik itu individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak. Kepada manusia yang belum beraama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beraama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dahlam hal inisudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat diklafikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu :

- 1) Masalah Akidah (Keimanan)
- 2) Masalah syariah
- 3) Masalah mu'amalah
- 4) Masalah akhlak

Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (media dakwah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakam berbagai wasilah, Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia”.²⁷

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Sebagaimana metode dakwah dijelaskan dalam surah an-Nahl 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²⁸

f. Atsar (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da’i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respons dan efek pada penerima dakwah nya.

Evaluasi dan koreksi terhadap efek dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh unsur-unsur dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Jika proses evaluasi telah berhasil dilaksanakan dan menghasilkan beberapa keputusan, maka segera diikuti dengan

M. Syafaat Habib, Buku Pedoman Dakwah, (Jakarta :Wijaya, 1992,Cet 1). 160
Al-Qur’an Terjemah, (Bandung : Syaamil Al-Qur’an, 2012)hlm.281



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan korektif. Jika proses ini dapat terlaksana dengan baik, maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah.

3. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah disini berarti segala aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan dan dakwah. Aktivitas dakwah dapat diartikan segala yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang mengarah kepada sesuatu.

Prinsip-prinsip yang menjadi substansi aktivitas dakwah sebagai berikut.²⁹

- a. Dakwah merupakan proses penyelenggaraan aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja.
- b. Usaha yang dilakukan untuk mengajak seseorang untuk melakukan amar makruf dan nahi munkar
- c. Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang tertentu yaitu mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung kepada individunya.

Pengertian aktivitas dakwah pada satu sisi dan dakwah di sisi lain, maka aktivitas dakwah dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan, kesibukan, kerja, salah satu kegiatan kerja yang dilakukan di tiap bagian atau proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk dapat mengubah sasaran dakwah agar menjadi lebih baik.

Aktivitas dakwah merupakan bagian dari kehidupan keberagaman yang sangat urgen dalam islam. Di dalamnya mengandung ajakan untuk menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Dalam ajaran islam aktivitas dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada memeluknya.

²⁹ Fikri Rivai, *Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi di Jamaah Tabligh*, (Jakarta: UISH 2010), 3



4. Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian majelis adalah “pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul”. Dapat dikatakan majelis taklim adalah “tempat duduk melaksanakan penegajaran atau pengajian islam”.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa majelis taklim yaitu tempat perkumpulan orang banyak untuk mempelajari agama islam melalui pengajian yang diberikan oleh guru-guru dan ahli agama.³⁰

Sedangkan istilah majlis taklim, sering diartikan sebagai kelompok atau suatu komunitas muslim yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran agama islam. Jadi majlis taklim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama islam, tanpa ada batasan dari jenis kelamin ataupun status sosial dan juga tidak dibatasi oleh tempat dan waktu.

Sementara itu, Departemen Agama RI merumuskan bahwasanya majlis taklim itu merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal di bidang agama islam bagi orang dewasa, dan biasanya secara berkala, sekali dalam seminggu dan diadakan di balai-balai pertemuan. Akan tetapi walaupun pada umumnya yang menyelenggarakan nya para orang dewasa, ada juga yang menyelenggarakan nya dengan campuran bahkan anak-anak ataupun remaja.

Di sisi lain, pengamatan majalah media pembinaan mengartikam bahwasanya majlis taklim merupakan kegiatan “pengajian rutin” atau “rutinan”. Kelompok remaja menyebutnya

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan istilah “remaja mesjid”, yang didasarkannya pada pelaksanaan kegiatannya yang bertempat di mesjid-mesjid.

Dapat disimpulkan bahwasanya komunitas muslim yang disebut majlis taklim apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Sudah berbentuk sebuah lembaga pengajaran agama islam non-formal
- 2) Mempunyai kegiatan yang teratur
- 3) Mempunyai jamaah yang cukup banyak dan pada umumnya terdiri dari kaum dewasa
- 4) Terdapat beberapa figur yang dapat mengelola dan menjadi panutan

b. Peran dan Fungsi Majelis Taklim

Majlis taklim mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia. Karena, dengan adanya penyampaian pesan-pesan keislaman yang menjadi inti utama kegiatannya disamping berfungsi sebagai mediator pembangunan ia juga dapat berfungsi sebagai wahana penyiapan kader-kader pembangunan agar manusia terlibat dalam proses pembangunan, agar manusia yang terlibat dalam proses pembangunan kelak adalah manusia yang memiliki semangat, visi dan misi kemanusiaan yang tinggi dan memiliki moralitas islam yang baik.³¹

Kehadiran kegiatan majlis taklim dapat berfungsi sebagai media pembinaan yang tugasnya adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran beragama dan beriman
2. Menjadikan pribadi muslim yang berakhlak islam
3. Meningkatkan ilmu baca alquran serta pemahannya
4. Membinmbing kearah kehidupan yang lebih baik dan islami

³¹ Yusnita.” *Sejarah Dan Gerakan Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) DI Kabupaten Sambas Kalimantan Barat*”, Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam, Vol.2 No.1 (2018)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan oleh karena itu kehadiran majlis taklim sangatlah berarti dan dipandang dan memberi arti penting tersendiri bagi masyarakat dalam pembinaan ajaran islam. Sejaht ini perkembangan majlis taklim sangat dirasakan kehadirannya bagi masyarakat sampai sekarang dan terus cenderung meningkat. Kegiatan-kegiatan majlis taklim terus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan berbagai sarana yang tidak ada batasnya tidak hanya dimajlis taklim saja, tapi ditempat-tempat lain yang memungkinkan dapat dijadikan tempat peengajian seperti madrasah dan rumah-rumah.

3. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Penelitian oleh Endah Purnamasari

Penelitian ini merupakan penelitian tahun 2014 yang dilakukan oleh Endah Purnamasari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidaytullah dengan judul “Srategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim(BKMT) Kota Tangerang Selatan Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah”. Penelitian ini cukup memperhatikan pentingnya strategi dalam menyampaikan dakwah islam.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, bahwa strategi dakwah yang dilakukan BKMT Kota Tangerang Selatan yang pertama pada perumusan strategi dakwah ialah sasaran dakwah, pengkajian tujuan, efektivitas dan efisiensi dakwahnya. Pada tahap penerapan strategi dakwah yang dilakukan BKMT kota tangerang selatan bertumpu pada program kegiatan dakwah yang sudah disusun dalam bentuk program-program kegiatan dakwah. Penilaian strategi dakwah pengurus BKMT kota tangerang selatan adalah menilai atau mengevaluasi hasil yang telah dicapai, sumber daya manusia, rapat penilaian, pelaksanaan kegiatan, dan memperbaiki meknisme kerja.

Penelitian ini berbeda dengan yang dikaji oleh peneliti, penelitian oleh Endah Purnamasari fokus pada strategi dakwah BKMT, sedangkan peneliti fokus pada pengelolaan aktivitas dakwah BKMT.



UIN SUSKA RIAU

2. Penelitian oleh Nikmir Rohmiati

Penelitian ini merupakan penelitian tahun 2018 yang dilakukan oleh Nikmir Rohmiati mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “Peran Kepemimpinan Dalam Pengembangan Badan Kontak Majelis Taklim Provinsi Sumatera Utara”. Penelitian menggunakan pengumpulan data observasi dan wawancara, penelitian ini menggunakan tiga sample di Kabupaten kota antara lain :BKMT kota Medan dan BKMT kota Binjai.

Dapat ditarik kesimpulan keberhasilan BKMT ditentukan oleh peran kepemimpinan yang baik dengan pengembangan organisasi yang baik pula. Dari ketiga sample diatas sudah baik dari segi peran kepemimpinan dan memiliki pengembangan organisasi yang baik pula, meskipun ada beberapa hambatan, namun hal tersebut Dapat diatasi oleh solusi-solusi yang ada.

Perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah Nikmir Rohmiati fokus kepada peran kepemimpinan dalam pengembangan BKMT, sedangkan penulis akan meneliti pengelolaan aktivitas dakwah BKMT.

3. Jurnal “*Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim(BKMT) Kota Palangka Raya*” oleh Hamdanah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aopa motivasi yang membuat wanita sangat antusias mengikuti pertemuan/perkumpulan islam serta faktor wanita muslim antusias mengahdiri majelis taklim yang diadakan BKMT Kota Medya Palangka Raya.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah jurnal Hamdanah ini berfokus pada motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian di BKMT sedangkan peneliti berfokus pada pengelolaan aktivitas dakwah BKMT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir adalah alur berpikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan dari awal hingga akhir.³²

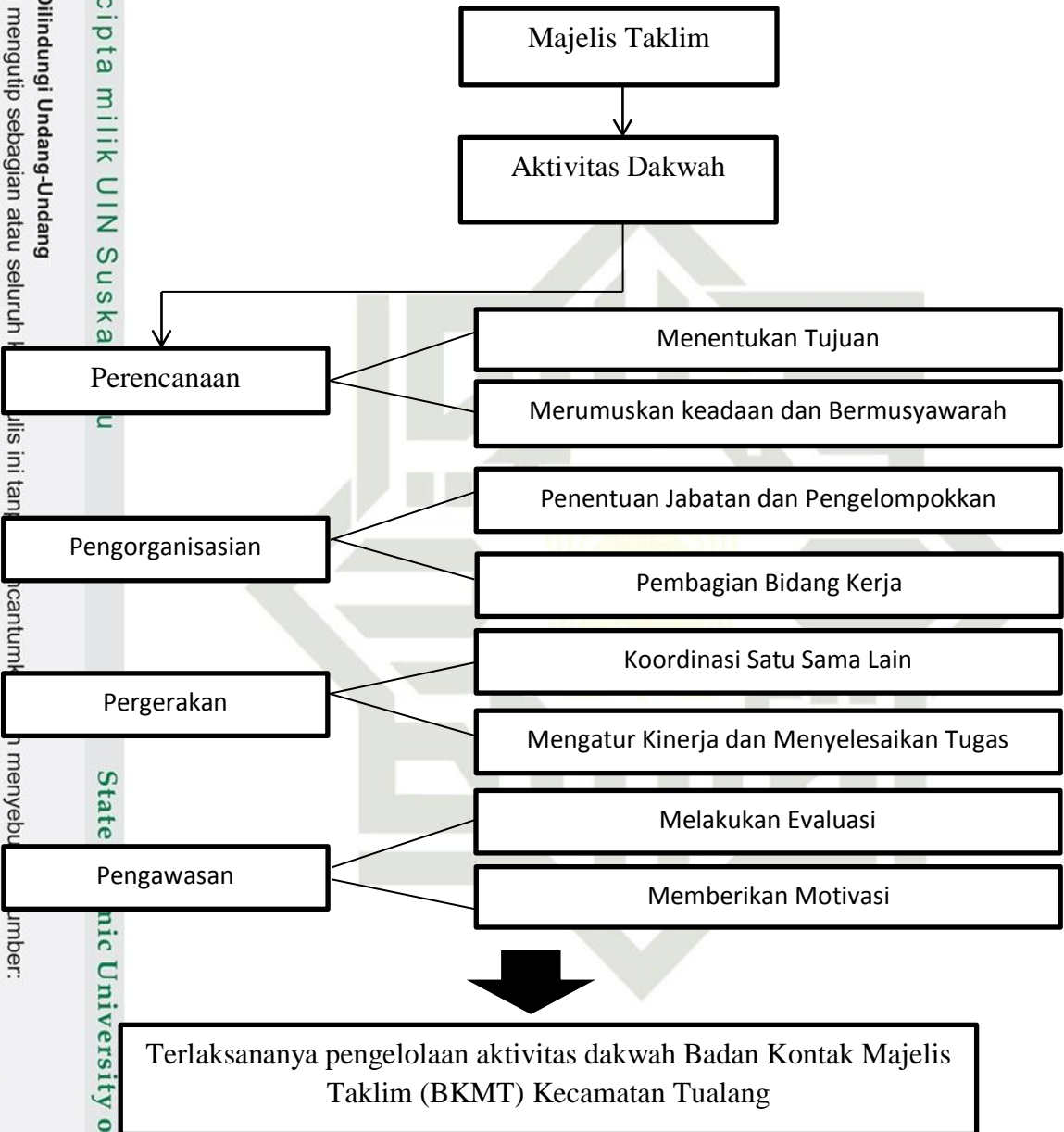
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Gambar 2.1 :
Kerangka Pikir Penelitian**

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2012), 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan penerapan tertentu. Dengan kata lain, metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan membuat kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan atau didapatkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berdasarkan dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki stuktur atau kerangka yang fleksibel.³³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Penelitian ini dilakukan pada saat setelah seminar proposal.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini, subyek(orang),

John H. Creswell, *Research Design, Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.³⁴

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel grafik dan lain sebagainya. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah diantaranya berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber kedua lainnya.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang diantaranya adalah:

1. Hj Sopiahwati S.Pd MM (Ketua BKMT (badan kontak majelis taklim) Kecamatan Tualang. Alasan penulis memilih ibuk Sopiahwati adalah karena beliau merupakan ketua dari lembaga yang mana ketua lebih berperan aktif dalam mengelola lembaga ataupun organisasi, kemudian beliau lebih banyak mengetahui aktivitas, perkembangan dan pengelolaan lembaga BKMT Kecamatan Tualang.. Oleh karena itu penulis ingin mendapatkan data tentang pengelolaan aktivitas dakwah yang dilakukan BKMT di Kecamatan Tualang.
2. Syariah, alasan penulis memilih ibuk Syariah yang merupakan ketua Bidang Dakwah dan Pengajian BKMT sebagai informan adalah untuk mendapatkan data tentang apa saja aktivitas dakwah yang dilakukan oleh BKMT Kecamatan Tualang.
3. Khairani, alasan penulis memilih ibuk Khairani adalah karena beliau ketua dari Bidang Sosial dan Kemasyarakatan BKMT di Kecamatan Tualang dan merupakan pengurus kerja di BKMT yang paling aktif dan punya totalitas

Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), hlm. 165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar terhadap BKMT di Kecamatan Tualang, sehingga beliau selalu berpartisipasi dalam pengelolaan aktivitas dakwah BKMT. Oleh karena itu penulis ingin mendapatkan data tentang kegiatan-kegiatan dakwah yang bersangkutan paut langsung kepada masyarakat.

Falmiyati, memilih ibuk falmiyanti sebagai Sekretaris 2 BKMT untuk mendapatkan info mengenai surat sah kepengurusan B (Jama'ah) Syarbani, memilih ibuk syarbani sebagai jamaah perwakilan malis taklim adalah sebagai informan karena masyarakat yang selalu aktif apabila dilaksanakan aktivitas dakwah BKMT di Kecamatan Tualang. Sehingga penulis ingin mendapatkan data tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan aktivitas dakwah BKMT di Kecamatan Tualang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode pengamatan, berperan serta wawancara dan dokumentasi. Penjelasan dari masing-masing metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai senu menayakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, paham serta memiliki relevansi pada masalah yang akan diteliti.³⁵

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.

³⁵Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2006) 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi non partisipatif yaitu pengamatan yang tidak melibatkan penulis dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada serta tidak menutupi diri selaku peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan yang secara tertulis ataupun film, dokumen lain dengan record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.³⁶ Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengenai pengelolaan aktivitas dakwah BKMT, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penelitian ini

5. Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yaitu harus valid dan dapat dipercaya.³⁷ Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Sehingga untuk menguji validitas penelitian ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi. Dalam teori Denzin (1978), ia telah menerangkan empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik triangulasi sumber

36 J. Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).

37 S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan. Teknik triangulasi sumber data dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penelitian triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa peneliti berbeda dalam proses analisis. Teknik ini dilakukan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.³⁸

3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.
4. Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.³⁹ Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

³⁸ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 143
³⁹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),



G. Teknik Analisis Data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Dalam menganalisis dan mengolah data peneliti menggunakan penelitian analisa deskriptif kualitatif.⁴⁰ Analisa deskriptif kualitatif adalah proses pengolahan data dengan mengurutkan data ke pola, mengelompokkan data tersebut dan kemudian di analisa untuk menyimpulkan data yang konkrit berdasarkan hasil penelitian.

Tujuan dari analisis dan pengolahan data adalah untuk mengolah dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dengan cara menghimpun, mempelajari, memberikan ulasan uraian mengenai aktivitas dakwah BKMT kemudian menuangkanya dalam penulisan skripsi.

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

⁴⁰ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ibid., 268

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar dan tetap terbuka.

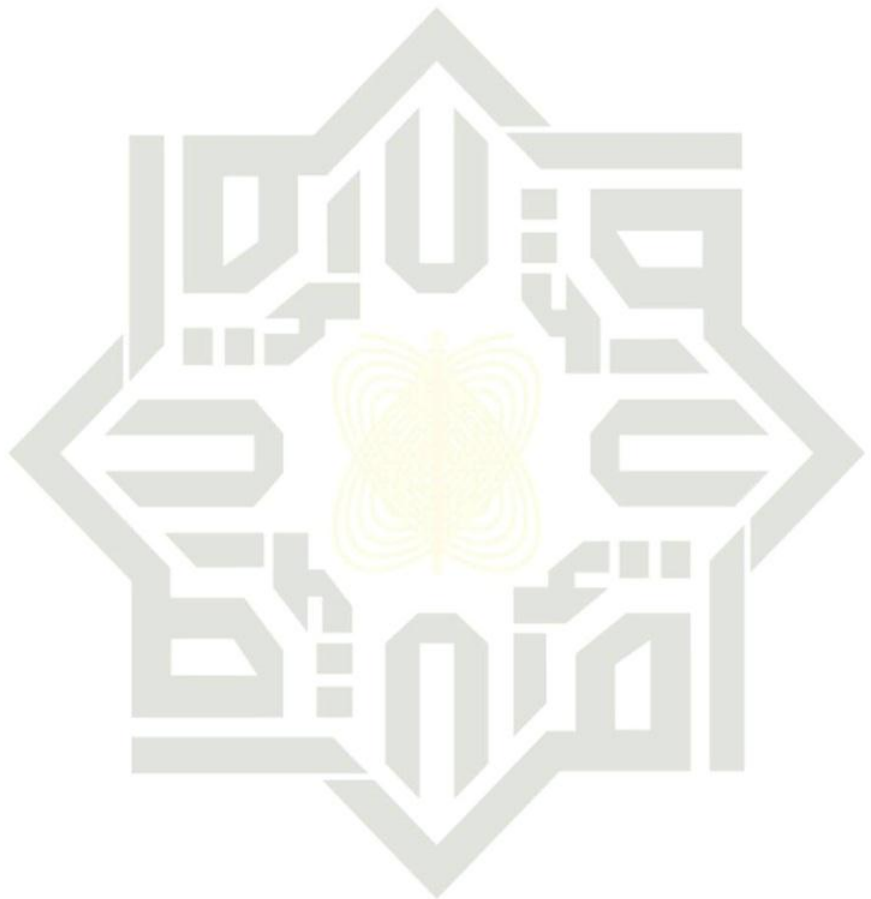
3. Penarikan Kesimpulan

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim)

Sebagai forum pendidikan umat Islam, dapat diketahui bahwasanya Majelis Taklim mempunyai peranan penting, bukan saja besar jumlahnya tetapi juga efektivitasnya yang tambah tinggi dalam menyemarakkan syiar Islam dan meningkatkan kecerdasan umat. Majelis Taklim adalah lembaga swadaya masyarakat, berkembang dari kalangan masyarakat, oleh karna itu Majelis Taklim adalah lembaga keagamaan yang berdasarkan pada azas kekeluargaan. Manusia yang utuh adalah manusia yang memiliki keseimbangan antara kehidupan jasmaniah dan rohaniah, keselarasan antara cita-cita hidup di dunia dan mengejar kehidupan di akhirat.⁴²

Badan kontak majlis taklim merupakan salah satu organisasi dakwah yang berfungsi sebagai wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis dalam gerak aktivitas kehidupan umat islam indonesia, yang terkhususnya bagi perempuan untuk dapat mencari ilmu, menambah wawasan dan bersilaturahmi.⁴³

Hal ini dilaksanakan untuk mentransformasikan nilai-nilai islam yang harus didakwahkan, sehingga mampu memberikan pemahaman yang terkandung di dalamnya dan menjadi pedoman hidup bagi manusia. Maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin menglobal dan maju.

Hamdanah. "Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palang karaya". *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 1.2017

Yusnita." Sejarah Dan Gerakan Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) DI Kabupaten Sambas Kalimantan Barat", *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol.2 No.1 (2018) :2



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya, proses pengajaran keislaman di Badan Kontak Majelis Taklim sangat fleksibel,⁴⁴ bersifat terbuka serta tidak terikat oleh suatu kondisi tempat dan waktu. Tempatnya bisa dilakukan di rumah, mesjid, gedung, aula, halaman dll sehingga inilah yang membuat Badan Kontak Majelis Taklim mampu bertahan sebagai lembaga pendidikan yang kuat dan melekat dengan dinamika masyarakatnya.

Aktivitas Badan Kontak Majelis Taklim secara keseluruhan meliputi antara lain:

1. Pembinaan keimanan umat (masyarakat). Peranan Badan Kontak Majelis Taklim yang cukup dominan selama ini adalah dalam membina jiwa dan mental rohaniyah umat (masyarakat) sehingga semakin banyak diantara mereka yang semakin taat beribadah. Kondisi ini tidak lepas dari kegiatan-kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim yang senantiasa berhubungan dengan agama, keimanan, dan ketakwaan yang ditanamkan melalui pengajian yang di ikuti oleh segenap jamaah dan pengurus Badan Kontak Majelis Taklim.
2. Pemberdayaan kaum dhuafa Dalam hal ini Badan Kontak Majelis Taklim memiliki peran yang besar, baik dalam memberikan bantuan sosial maupun yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi kaum dhuafa tersebut.

Diantara kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Badan Kontak Majelis Taklim adalah membantu menolong dalam :

- a. Penyantunan anak yatim
- b. Santunan dan bantuan sosial kepada yang sakit
- c. Pemberian bantuan pangan dan obat-obatan untuk masyarakat yang mengalami musibah bencana alam
- d. Menghimpun zakat, infak, dan sedekah yang digunakan untuk kaum dhuafa.

Rosada, Siti et al. "Pelatihan Model Pendidikan Karakter Anak Pada Ibu Rumah Tangga Melalui Badan Kontak Majelis Taklim". (V.2. 2018)



B. Sejarah dan Perkembangan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim

Badan kontak majlis taklim (BKMT) berdiri pada tanggal 1 Januari 1981 di Pesantren Puteri As-Syafi'iyah. Organisasi ini lahir dari kesepakatan lebih dari 735 majelis taklim yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Organisasi BKMT telah berkembang diseluruh wilayah Indonesia, cakupan perkembangannya mencapai ribuan majelis taklim dengan meliputi jutaan orang jamaah yang tersebar di 33 propinsi.⁴⁵ Dan organisasi BKMT ini telah tersebar hingga ke Provinsi Riau kemudian berkembang lagi di kabupaten daerah seperti BKMT Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

BKMT Indonesia telah mengembangkan beberapa organisasi yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi, diantaranya BKMT telah melahirkan organisasi perhimpunan usaha wanita (PUSPITA) BKMT dan memiliki sekitar 400 buah koperasi jamaah (KOMAH) BKMT.

Secara umum ada beberapa hal yang melatar belakangi pembentukan dan pengembangan BKMT yaitu:

1. Masih adanya isi materi dan bobot penyampaian pidato atau tabliq kurang dapat dipahami sesuai dengan kebutuhan lingkungan.
2. Pengelolaan majelis taklim tanpa perencanaan yang matang.
3. Kemampuan individual kaum mubaligh belum mendukung keterlibatannya dengan pemecahan masalah masyarakat, terutama dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum.
4. Daya analisa terhadap keadaan dan kemampuan memecahkan masalah masih lemah, apa adanya dan belum sistematis.
5. Kurang adanya perhatian terhadap masalah kemasyarakatan, keterbelakangan, kebodohan, kemiskinan dan ketidakadilan sosial.
6. Kegiatan majelis taklim masih sangat tergantung gagasan dan aktifitas pengurus atau gurunya.
7. Wawasan tentang masa depan, kehidupan sosial ekonomi, lingkungan, kesejahteraan bahkan bekerjasama untuk kepentingan bersama.

⁴⁵ Bkmt .or.id, *Sejarah BKMT* dalam <http://bkmt.or.id/index/sejarah-bkmt/> (diakses 20 februari 2020)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disini dapat disimpulkan tujuan khusus dari BKMT adalah untuk meningkatkan kemampuan dan peranan majlis taklim dalam meningkatkan syiar islam dan kecerdasan umat, yang mana BKMT merupakan salah satu organisasi dakwah yang berfungsi sebagai wadah pembentukan jiwa dan kepribadian yang agamis dalam gerak aktivitas kehidupan umat islam indonesia, yang terkhususnya bagi perempuan untuk dapat mencari ilmu, bersilaturahmi, dan berdzikir bersama.

Begitu pula dengan perkembangan BKMT di Kecamatan tualang dimana Keberadaan BKMT dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemashlahatan bagi umat (masyarakat), apalagi bagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya.

Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Tualang berdiri atas surat perintah pengurus Daerah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang pada tahun 2008, dengan berakhirnya kepengurusan BKMT Kecamatan Tualang masa bakti 2008-2013 akhirnya dibentuklah susunan pengurus yang sudah selesai pada 01 Mei 2015 yang sesuai dengan format pengurus yang sudah dilampirkan dalam surat perintah tersebut. Pembentukan Badan Kontak Majelis Taklim ini bertujuan untuk mensyiarkan dakwah Islam dan menkoordinasikan Majelis-majelis Taklim yang ada di Kecamatan Tualang.⁴⁶

Berdasarkan surat keputusan (SK) Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), maka dipilihlah ketua BKMT Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Hj Sopiahwati S.Pd MM. Masa kepengurusan BKMT periode pertama ini yaitu 2015- 2020, tidak mengalami perubahan. Pada periode pertama ini, surat keputusan (SK) Nomor : S-KEP/01/BKMT/KAN SIAK/IX/2015⁴⁷ dari BKMT pengurus Daerah. Atas dasar itulah dan dalam rangka peran serta BKMT dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan, dakwah, sosial, kerjasama, dan untuk pengembangan organisasi di seluruh indonesia.

⁴⁶ Wawancara Pribadi Dengan Ketua BKMT Kecamatan Tualang, Sopiahwati S.Pd MM Pada 15 November 2020 Di Ruang Kepala Sekolah SD AL-Wathaniyah
⁴⁷ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART BKMT, 2015)



C. Visi Misi Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang

Menyiarkan agama islam, menjalin ukhuwah antar Majelis Taklim yang ada di Kecamatan Tualang dan mewujudkan masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah dan khususnya bagi kaum wanita menjadikan wanita sholeha dan untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah.

Untuk mewujudkan visi tersebut BKMT telah menetapkan misinya, diantaranya :

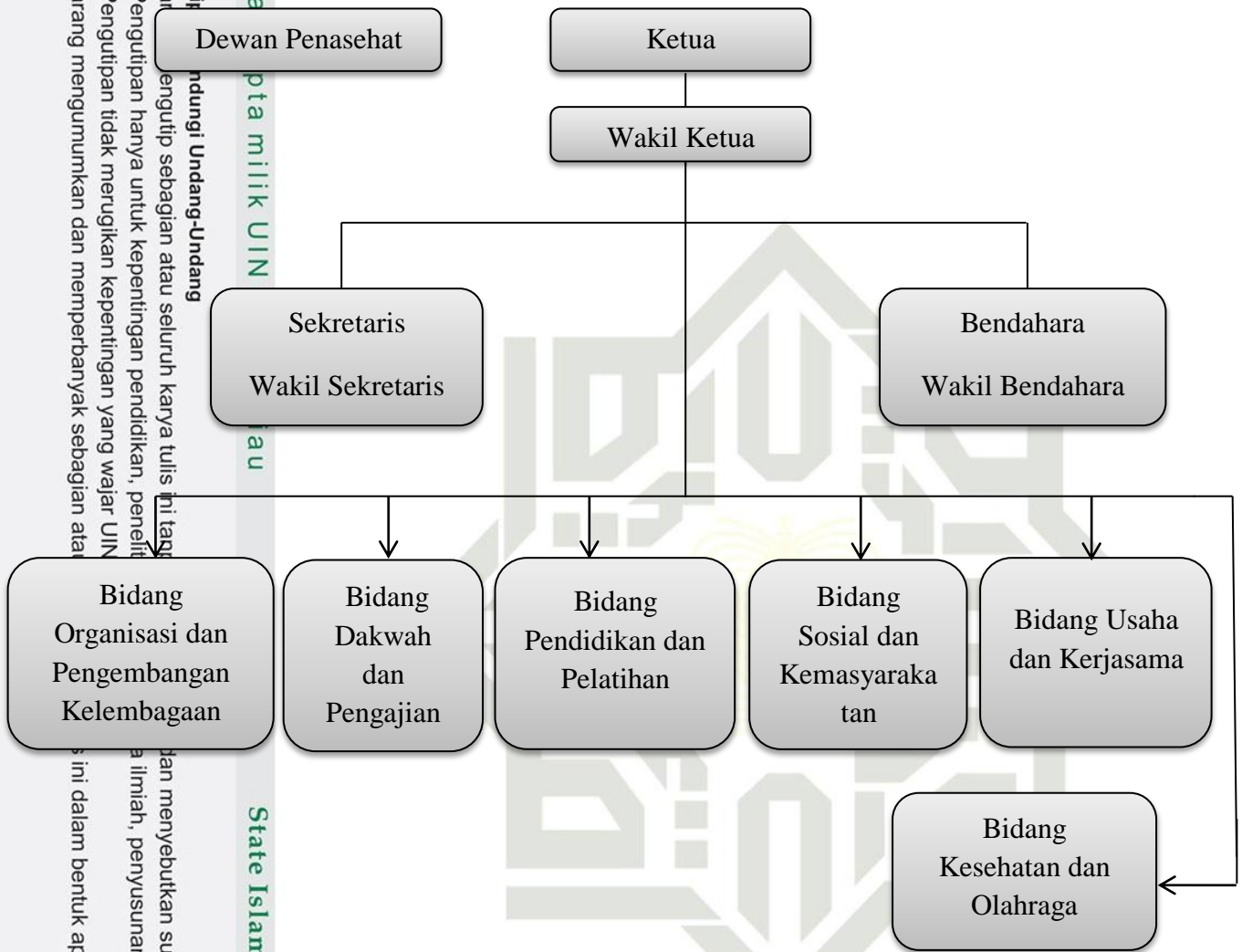
1. Melaksanakan berbagai kegiatan dakwah yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan berbagai lapisan masyarakat
2. Menumbuhkan nilai-nilai islam dan kemasyarakatan
3. Menetapkan dan melaksanakan kembali berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan berupa santunan dan bantuan kepada anak yatim dan dhuafa⁴⁸

D. Susunan Kepengurusan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Tualang

Adapun struktur organisasi BKMT Kecamatan Tualang masa kepengurusan 2015-2020 sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BKMT Kecamatan Tualang⁴⁹



Hak Cipta © Ha...
 1. Dila...
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, peneliti...
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN...
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau...
 dan menyebutkan sumber:
 ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Adapun pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Tualang periode 2015-2020 selengkapnya, sebagai berikut :⁵⁰

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>PENASEHAT/PELINDUNG : Camat Tualang Upika Kec Tualang Ketua Tim Penggerak PKK Kec Tualang</p> <p>PEMBAINA : Ka KUA Kec Tualang Ketua MUI Kec Tualang Marmaida</p> <p>Ketua : Hj Sopiahwati S.Pd MM</p> <p>Wakil Ketua : Zubaidah</p> <p>Sekretaris : Rades Suharti S.Pd AUD</p> <p>Wakil Sekretaris : Falmiyanti</p> <p>Bendahara : Hj Sri Haryani</p> <p>Wakil Bendahara : Juniarti</p> <p>Bidang-bidang :</p> <p>a. Bidang 1 Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan</p> <p>Ketua : Irma</p> <p>Anggota : Winarti Yanti Asmini Linda Reni Mulyanti Nur Aisyah</p>
--	---



UIN SUSKA RIAU

- b. Bidang II
Dakwah dan Pengajian
- Ketua : Syariah
Anggota : Hj Jumiati
Elidar
Melur
Evi Desvita
Yeni
Misnawati
- c. Bidang III
Pendidikan dan Pelatihan
- Ketua : Syalinurwati SH, MH
Anggota : Syamsidar
Misra
Yelnita
Endrawati
Rita
Zeri Nuzila
- d. Bidang IV
Sosial dan Kemasyarakatan
- Ketua : Khairani
Anggota : Saufi
Nafsinawati
Yanti Bori
Neri Darwina
Leni
Yulitifia
- e. Bidang V
Usaha dan Kerjasama
- Ketua : Seniwati
Anggota : Reflita
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatat sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bidang VI

Kesehatan dan Olahraga

Ketua

: Hj Suhartini

Anggota

: Rahmawati

Kasih

Latifah Hanum

Lisnaria

Sasna

Ermawati

Tugas Pengurus Bkmt Kecamatan Tualang

1. Penasehat
Memberi nasihat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan BKMT.
2. Pembina
Melakukan pembinaan kepada BKMT untuk mencapai target-target BKMT.
3. Ketua dan Wakil Ketua
Melaksanakan garis besar kebijakan BKMT dalam program wirid akbar majelis taklim BKMT.
Memimpin pelaksanaan program-program BKMT.
Menciptakan kondisi majelis taklim yang bermanfaat.
Mengkoordinasikan semua tugas-tugas pengurus.
4. Sekretaris dan Wakil Sekretaris
Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan dakwah BKMT dan mempersiapkan laporan,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sehari-hari.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua.
 - Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris bertanggung jawab kepada ketua.

Wakil Sekretaris: membantu sekretaris dalam menuntaskan tugas dari ketua dan bertanggung jawab langsung kepada sekretaris dan ketua BKMT.

5. Bendahara dan Wakil Bendahara
 - a. Mengelola seluruh keuangan yang ada di BKMT
6. Bidang organisasi dan Pengembangan Kelembagaan
 - a. Pembentukan kepengurusan BKMT
 - b. Meningkatkan kemampuan pengelolaan dalam BKMT guna terciptanya lembaga yang dinamis, efektif, efisien dan mandiri.
 - c. Mengadakan rapat pengurus baik bulanan maupun tahunan.
 - d. Menjalin kerja sama dengan ormas lain dalam rangka pengembangan organisasi.
7. Bidang Dakwah dan Pengajian
 - Menghimpun kelompok pengajian.
 - Mengadakan pengajian rutin.
 - Mengadakan pengajian gabungan, dengan Majelis Taklim Cabang satu kali dalam sebulan disetiap minggu ke 2
 - Mengadakan acara setiap memperingati hari besar islam.
 - Mengadakan pelatihan memandikan mayat kepada masyarakat dan anggota BKMT.
8. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
 - Mengaktifkan iuran jamaah, anggota atau pengurus BKMT.
 - Mengadakan pelatihan ke sekolah-sekolah mengenai keagamaan.
 - Melakukan kerja sama dengan kantor urusan agama (KUA).
9. Sosial dan Kemasyarakatan
 - Mengadakan bakti sosial.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- b. Memberikan bantuan kepada anak yatim, piatu dan dhuafa.

Kegiatan kunjungan sosial kepada warga jamaah yang terkena musibah atau sakit.

Mengumpulkan sembako dan duit tabungan dari mesjid-mesjid untuk diberikan kepada yang hak untuk menerima.
 10. Usaha dan Kerja Sama

Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan Majelis Taklim yang menjadi anggota BKMT.

Menyelenggarakan kerjasama dengan organisasi lain dan mencapai tujuan dan melaksanakan usaha BKMT.

Mengembangkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya anggota Majelis Taklim.
 11. Kesehatan dan Olahraga
 - a. Mengadakan sosialisasi ke posyandu-posyandu
 - b. Mengadakan penyuluhan kesehatan
 - c. Mengadakan senam rutin bersama setiap minggu pada hari jumat⁵¹

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap pengelolaan aktivitas dakwah oleh BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang maka hasil dalam penelitian ini penulis menyimpulkan :

Pengelolaan aktivitas dakwah oleh BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen yaitu : Perencanaan, Pengorganisasian, Pergerakan, Pengawasan kegiatan dalam pengelolaan aktivitas dakwah.

Perencanaan dilakukan oleh Ketua BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) dan anggota dengan cara bermusyawarah bersama di awal di tetapkannya kepengurusan BKMT yang sah.

Pengorganisasian yang dilakukan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang dengan cara membagi struktur kepengurusan ke dalam 6 bidang kerja.

Pergerakan atau pelaksanaan untuk menjalankan program kerja ataupun pelaksanaan perencanaan yang sudah ditetapkan melibatkan majlis-majlis taklim yang bergabung ke dalam BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang serta masyarakat.

Pengawasan Ketua BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang dengan cara melakukan ealuasi dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan aktivitas dakwah oleh BKMT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan juga hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan sebuah saran sebagai berikut :

1. BKMT terkhusus Bidang dakwah dan pengajian diharapkan dapat meningkatkan program aktivitas dakwah yang dilakukan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang.
2. Bidang dakwah dan pengajian harus lebih giat lagi dalam mengelola kegiatan dakwah mempublikasikan segala aktivitas dakwah melalui sosial media seperti Facebook dan Whatsaap dimana aplikasi ini banyak juga para ibu-ibu menggunakannya sehingga dapat memotivasi mereka untuk dapat mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang dan ini sangat membantu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU
- State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
- Amin, Masyhur M. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta
- Andiruddin dan Zainal Asikin, 2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Cresswell, John H. 2019. *Research Design, Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ed Santoso dan Lilin Budiati. *Manajemen Konflik*, Banten : CV Karya Indonesia
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- George R Terry dan Leslie W rue, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Huda. Nurul. 1986, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: Koordinasi Dakwah Islam KODI.
- Lexy Moeleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masyhur Amin, 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: cet 1
- M. Syafaat Habib, 1992. *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta :Wijaya, Cet 1.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah Cet-2*. Jakarta: Kencana.
- Michael Quinn Patton, 2009, *Metode Evaluasi Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mostari, Mohammad. 2015, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayyid Muhammad Nuh, 1996. *Da'wah Fardiyah Dalam Manhaj Amal Islam*, (Solo: Citra Islami Press).
- S. Nasution, 2016. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.



Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Suarta, 1992. *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press,

Syaiful Ikri. 2010. *Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi di Jamaah Tabligh*, Jakarta: UISH.

Sugli Ramli M.S. *Pengantar Manajemen*. (Penerbit UT)

Suherul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*.

Suwoyo, Sampurno. *Pengantar Manajemen Bisnis*, (Bandung : Politeknik Telkom Bandung).

Suwayat M. Herujito, 2001. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta, PT Gramedia

Sumber Dari Skripsi

Hasanah Samaeng, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-saqofah Al-ammah di Kampung Tabing, Patani Selatan Thailand*, (Skripsi : Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang: 2015).

Sumber Dari Jurnal

Hamdanah. (2017) “Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palang karaya”. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 1.

Rosada, Siti et al. (2018) “Pelatihan Model Pendidikan Karakter Anak Pada Ibu Rumah Tangga Melalui Badan Kontak Majelis Taklim”. V.2.

Rusnita (2018) *Sejarah dan Gerakan Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat* : Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam.

Sumber Dari Website

Bkmt .or.id, *Sejarah BKMT*. Dalam <http://bkmt.or.id/index/sejarah-bkmt/> diakses 20 februari 2020

Panitia Mubes IV BKMT. *Lima Belas Tahun Kiprah BKMT*, Jakarta :1996

RN Noviana. “Aktivitas dan Dakwah”, Dalam eprints.Walisongo.ac.id. (diakses 16 Juni 2020)



UIN SUSKA RIAU

Wikipedia.org. “Pengertian Majelis Taklim”, Dalam <https://id.m.wiki/majelis> diakses 25 Februari 2020.

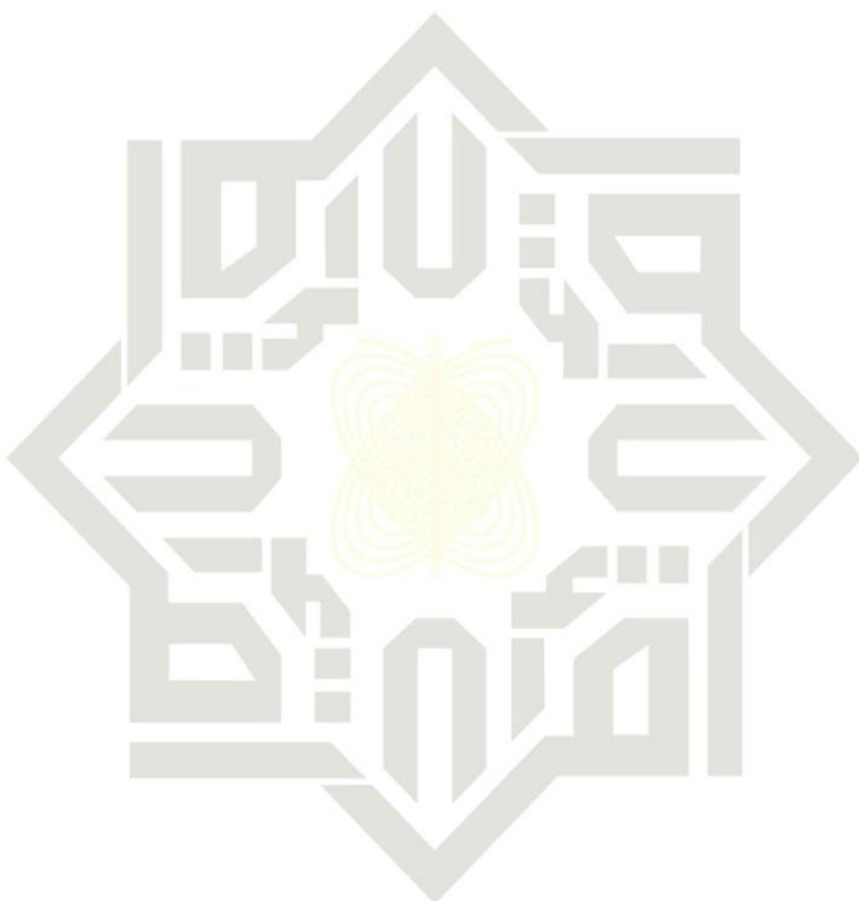
Wikipedia, “Teori,” Dalam <https://id.Wikipedia.org/wiki/Teori>. Diakses 27 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN “PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) KECAMATAN TUALANG”

Perencanaan

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan dakwah BKMT di kecamatan tualang dan apa tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan aktivitas dakwah BKMT kecamatan tualang?
3. Dimana biasanya BKMT melakukan pelaksanaan kegiatan dakwah nya ?
4. Kapan kah dilakukan nya kegiatan dakwah tersebut?
5. Bagaimana dengan teknik yang akan digunakan BKMT agar pelaksanaan kegiatan dakwah berjalan sesuai dengan yang di rencanakan ?

Pengorganisasian

1. Apakah pengelompokkan struktur kepengurusan BKMT sudah sesuai dengan kinerja yang dimiliki oleh setiap anggota?
2. Bagaimana struktur kepengurusan yang ada di lembaga BKMT ?
3. Apa saja tugas pengurus di lembaga BKMT ?
4. Siapa saja pengurus dilembaga BKMT?
5. Bagaimana visi dan misi di lembaga BKMT ?
6. Berapa kali BKMT melakukan rapat bulanan atau tahunan ?
7. Bagaimana kesadaran pengurus mengenai fungsi pengorganisasian yang ada di lembaga BKMT ?



3. Pergerakan

1.
 - a. Bagaimana kinerja pengurus yang ada di lembaga BKMT ?
 - b. Bagaimana upaya ketua BKMT dalam meningkatkan kinerja anggota ?
 - c. Apakah fungsi manajemen sudah berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah BKMT ?

4. Pengawasan

1.
 - a. Bagaimana sistem manajemen pengawasan BKMT dalam kegiatan dakwah ?
 - b. Apakah sistem pengawasan yang dilakukan BKMT dapat memberikan perubahan yang lebih baik kedepannya ?
 - c. Apa saja hambatan dalam menjalankan sistem pengawasan dalam BKMT ?
 - d. Siapa yang menjadi penanggung jawab dalam sistem pengawasan BKMT ?

DOKUMENTASI

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ketua BKMT Kecamatan Tualang Ibuk Sopiahwati S.Pd MM



Wawancara dengan Ketua Bidang Sosial dan Kemasyarakatan BKMT Kecamatan Tualang ibuk Khairani

arif Kasim Riau



Wawancara dengan Ketua Bidang Dakwah dan Pengajian BKMT Kecamatan Tualang ibuk Syariah

s ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



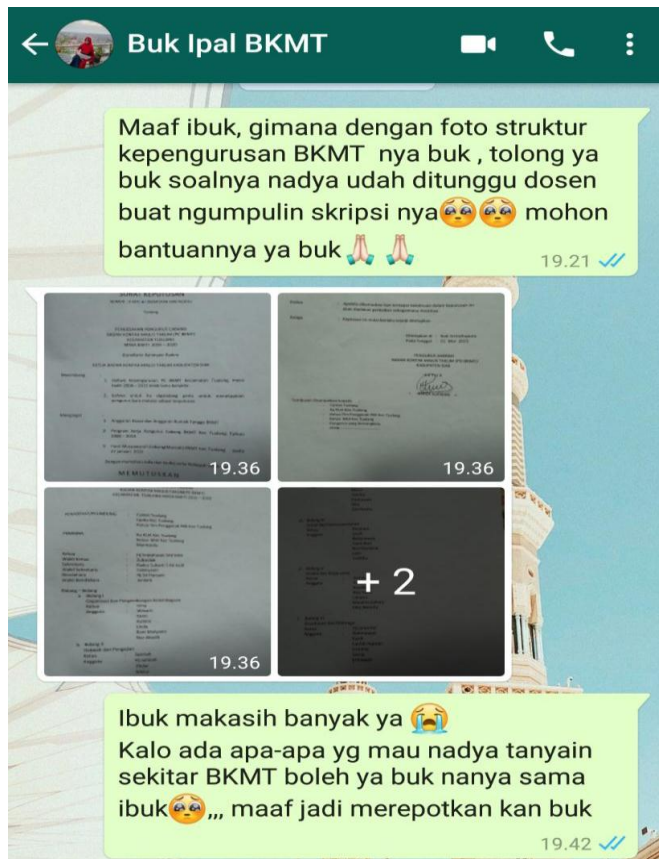
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara via Whatsaap dengan Sekretaris 2 ibuk Falmiyanti

Dokumentasi Kegiatan Dakwah BKMT Kecamatan Tualang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perayaan hari besar islam Isra Mi'raj



Rutinitas Pengajian Gabungan BKMT dengan Majelis Taklim Kecamatan Tualang



Pengajian BKMT dengan Menghadirkan Penceramah



Pengumpulan Duit Tabungan Majelis Taklim Permesjid
Untuk Yatim Piatu dan Kaum Dhuafa

- Pada Cipta Dimuncurigi, Onoang-Ponang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama NADYA MAULA NIKMA, lahir pada tanggal 04 Juli 1999 di Perawang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Orang tua penulis sekarang bertempat tinggal di Kota Perawang. Penulis merupakan anak perempuan pertama dari pasangan Bapak Abdul Karim dan Ibu Syarbani. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah di tempuh oleh penulis adalah SDN 06 Tualang pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang MTs yaitu MTs Darel Hikmah Pekanbaru pada tahun 2011 sampai 2014.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru pada tahun 2014 sampai 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur UM-PTKIN dan lulus pada prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melaksanakan ujian seminar Proposal pada tanggal 17 April 2020 dengan jenis penelitian kualitatif serta penelitian yang berjudul “Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang”

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak isi tulisan ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.